

ABSTRAK

Agung Fadilah : ANALISIS FATWA MUI NO.1 TAHUN 2003 TENTANG HAK CIPTA DAN HUBUNGANNYA DENGAN JUAL BELI BUKU DI PASAR PALASARI, KOTA BANDUNG.

Penelitian ini membahas terkait efektivitas fatwa MUI no.1 tahun 2003 tentang hak cipta terhadap praktik jual beli buku hasil reproduksi di pasar palasari. Jual beli buku hasil reproduksi jelas-jelas melanggar hak cipta dari penerbit maupun hak kekayaan intelektual dari penulis asal. Kebutuhan buku sebagai bahan referensi untuk kebutuhan pendidikan sangat diperlukan. Hal ini mengakibatkan para pembeli buku di pasar palasari khususnya mahasiswa sering membeli buku dengan hasil reproduksi dengan dalih harga lebih murah dan sudah menjadi kebiasaan.

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan penerapan fatwa MUI no. 1 tahun 2003 terhadap praktik jual beli buku hasil reproduksi di Pasar Palasari Kota Bandung. (2) menyebutkan dan mendeskripsikan faktor kendala yang mempengaruhi penerapan fatwa mui no.1 tahun 2003 tentang hak cipta terhadap jual beli buku hasil reproduksi di Pasar Palasari, Kota Bandung.

Kerangka pemikiran ini mengacu pada perlindungan hak cipta. Hak cipta yang dilindungi hukum Islam adalah hak cipta atas ciptaan yang tidak bertentangan dengan hukum islam. Setiap pelanggaran terhadap hak cipta, terutama pembajakan, merupakan kezaliman yang hukumnya adalah haram. Disamping hal itu suatu adat kebiasaan yang sudah menjadi kebiasaan dan sulit untuk dihindari, maka hukumnya bisa menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Yaitu mendeskripsikan penerapan fatwa MUI no.1 tahun 2003 tentang hak cipta terhadap praktik jual beli buku hasil reproduksi di Pasar Palasari Kota Bandung serta mendeskripsikan faktor kendala yang mempengaruhi terhadap penerapan fatwa MUI tersebut. Sumber data dari hasil wawancara penjual dan pembeli buku hasil reproduksi serta komisi fatwa MUI, hukum islam tentang jual beli, artikel, buku-buku serta jurnal dan skripsi. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan metode pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Penerapan fatwa MUI no.1 tahun 2003 tentang hak cipta terhadap jual beli buku hasil reproduksi di Pasar Palasari tidak berefek, karena anggapan mereka sudah menjadi suatu hal yang biasa. Kondisi objektif palasari sangat mendukung dalam mencari buku bacaan untuk kepentingan pendidikan tanpa memperhatikan peraturan dan undang-undang yang berlaku dikarenakan banyak faktor. Jual beli buku hasil reproduksi ini dilatarbelakangi oleh mahalanya buku ori dalam kebutuhan pendidikan yang mengakibatkan mahasiswa, pelajar maupun masyarakat umum lenih memilih buku yang dicetak ulang . (2) Banyak sekali faktor kendala dalam penerapan fatwa MUI no.1 tahun 2003 tentang hak cipta terhadap jual beli buku di Pasar Palasari, Kota Bandung. Diantaranya yaitu : pendidikan, penegakan hukum, sosial ekonomi, dan SDM yang rendah.

Kata Kunci : Fatwa MUI, Hak Cipta, Jual Beli, dan Reproduksi